

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Musik adalah salah satu bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam elemen kehidupan masyarakat. Musik juga menjadi warna tersendiri yang dapat menghipnotis, membawa ataupun memengaruhi penikmatnya. Dewasa ini perkembangan dunia musik sangat signifikan. Bahkan musik dapat mempersatukan masyarakat yang mempunyai selera yang sama kedalam suatu kelompok. Musik merupakan salah satu cara dalam melakukan kegiatan komunikasi melalui suara dan nada yang diharapkan mampu menyampaikan pesan dengan cara yang berbeda, menarik dan dapat diterima dengan baik oleh pendengarnya. Pada awalnya kebutuhan musik digunakan untuk kepentingan upacara adat dan upacara ritual. Tetapi seiring perkembangan masyarakat musik telah betransformasi bergeser menjadi sebuah tema menarik untuk diperbincangkan dalam rangka mengamati problem sosial di masyarakat.

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara yang diurutkan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai keseimbangan dan kesatuan, dan nada atau suara yang disusun sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan (terutama yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Dengan kata lain, musik dapat diartikan sebagai suatu ungkapan yang berasal dari perasaan ataupun

pengalaman seseorang yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian atau suara dan lirik lagu. Ungkapan yang dikeluarkan melalui suara manusia disebut vokal, sedangkan ungkapan yang dikeluarkan melalui bunyi melalui alat musik disebut instrumen. Vokal dan instrumen dapat dianggap sebagai pelengkap untuk memperindah lagu tersebut sedangkan lirik lagu merupakan jiwa atau nyawa dari penggambaran musik itu sendiri.

Musik dapat dikatakan sebagai bahasa yang universal karena dapat diterima dan disukai oleh semua kalangan dan juga sebagai media ekspresi dan mampu menyatukan banyak kalangan masyarakat, baik kalangan bawah hingga kalangan paling atas. Musik memegang peranan di berbagai aspek kehidupan manusia. Jika dilihat dari segi psikologinya, musik dapat berfungsi sebagai alat peneduh jiwa dan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan hasrat manusia akan seni dan berkreasi, dari segi ekonomi, musik berfungsi sebagai suatu kebutuhan yang dapat menguntungkan berbagai pihak, baik si penyanyi, pencipta lagu, maupun pihak produsernya, sedangkan dari segi sosial musik juga dapat berfungsi sebagai alat penyampai pesan dan gambaran tentang kehidupan sekitar, kerana dengan alunan nada, musik merupakan ungkapan pikiran, isi, hati dan perasaan manusia dalam bentuk suara. Tanpa disadari musik telah memengaruhi kehidupan sosial dalam kehidupan masyarakat. Sehingga musik tercipta dari pengungkapan fenomena-fenomena yang terjadi dalam di masyarakat. Musik juga diartikan sebagai sebagai suatu ungkapan perasaan yang dituangkan dalam bentuk bunyi-bunyian ataupun suara-suara.

Di dalam musik terdapat lirik lagu yang diciptakan oleh pencipta lagu. Lirik lagu merupakan bentuk komunikasi verbal. Penggunaan bahasa yang dipakai dalam lirik lagu sangat berbeda pada pemakaian bahasa sehari-hari. Bahasa yang digunakan dalam lirik lagu juga berpengaruh untuk dapat dipahami oleh pendengar. Bahasa memiliki kekuatan yang luar biasa tergantung dari penyampai komunikasi. Tentu saja dalam hal ini penggunaan Bahasa berbeda disetiap kalangan. Ada Bahasa universal yang dapat dimengerti oleh masyarakat luas, dan ada Bahasa khusus yang biasanya digunakan dalam bidang akademis atau bidang keilmuan tertentu. Tentu saja dalam setiap bahasa atau kalimat yang diucapkan ada arti dan makna masing-masing, dalam ilmu komunikasi, bahasa adalah alat komunikasi yang sangat tidak bisa dijauhkan atau dipisahkan dari masyarakat.

Perbedaan itu dapat dilihat dari kalimat-kalimat yang dibuat dalam lirik tersebut karena mengandung makna tersurat dan tersirat yang dapat dipersepsikan oleh khalayak sebagai sebuah tanda tanya terhadap maksud dari lirik lagu tersebut. Makna pada kata-kata dalam lirik lagu merupakan pikiran serta perasaan yang diterapkan oleh si pencipta lagu. Melalui lirik lagu, pencipta lagu tersebut ingin menyampaikan pesan yang merupakan ekspresi mengenai apapun yang ia rasakan ataupun mengenai realitas sosial yang ada di masyarakat.

Fenomena musik di Indonesia yang bisa dikatakan “musiman” dimana banyak musisi yang menciptakan karyanya sesuai dengan pasar musik yang sedang laris di tengah masyarakat. Hal ini terjadi karena para musisi tersebut hanya menjadikan musik sebagai sumber keuntungan semata. Namun, tidak semua musisi terjebak pada

paham seperti itu. Ada juga para musisi yang menciptakan karya berdasarkan kegelisahan dan ekspresi jiwa atas realitas sosial yang terjadi. Biasanya mereka kerap membuat tema lagu tentang kritik sosial atas apa yang sedang terjadi. Seperti korupsi, pencemaran lingkungan, kekerasan dan lain sebagainya. Para musisi yang seperti ini yang menjadikan musik sebagai media untuk menyajikan realitas-realitas sosial yang ada ditengah masyarakat. Dengan kreatifitas yang dimiliki, mereka mencoba untuk menjadikan musik sebagai alat untuk kontrol sosial dalam masyarakat. Dalam hal ini para musisi tersebut mengfungsikan musik sebagai media untuk berkomunikasi.

Soerjono Soekanto dalam Rachmawati (Lestiana, 2012: 3) menyatakan, “Musik berkaitan erat dengan setting sosial kemasyarakatan tempat dia berada. Musik gejala khas yang dihasilkan akibat adanya interaksi tersebut manusia menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Disinilah kedudukan lirik sangat berperan, sehingga dengan demikian musik tidak hanya bunyi suara belaka, karena juga menyangkut perilaku manusia sebagai individu maupun kelompok sosial dalam wadah pergaulan hidup dengan wadah bahasa atau lirik sebagai penunjangnya”. Berdasarkan kutipan diatas, realitas sosial merupakan faktor dominan yang dapat mempengaruhi terbentuknya sebuah musik yang banyak diminati masyarakat. Misalnya saja seperti penyanyi legenda Indonesia yang beraliran pop seperti Ebiet G. Ade yang banyak mengambil tema-tema tentang kehidupan maupun apa yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Selain Ebit G. Ade, penyanyi legendaris Iwan Fals merupakan sosok yang cukup konsisten dalam perjuangan menggugat. Kritik-kritik pedas dan lugas selalu dilontarkan dalam setiap karyanya, bahkan Iwan Fals sendiri sering keluar

masuk penjara dikarenakan kritikan yang di lontarkannya terhadap pemerintah melalui karya lagunya yang mengkritik pedas pemerintahan. Wacana lirik lagu kritikan dalam karya Iwan Fals ternyata didukung oleh sebagian besar masyarakat terutama lapisan bawah, karena lagu tersebut mewakili dan menyuarakan hati nurani rakyat dan juga banyak kritik-kritik sosial serta terkandung sindiran-sindiran didalam liriknya.

Begitupun juga sekarang ini, sebuah grup band yang beranggotakan sekumpulan anak muda yang mempunyai pemikiran-pemikiran kritis yang menamai band mereka sebagai Simponi Band. Kata Simponi itu sendiri merupakan sebuah singkatan dari Sindikat Musik Penghuni Bumi.

Simponi Band merupakan sebuah band *Independent* atau biasa disebut sebagai band Indie yang dimana mereka memproduksi lagu-lagu, mendistribusikan dan menyebarkan lagu-lagu mereka secara sendiri tanpa melalui bantuan ataupun terikat dengan sebuah label rekaman. Meskipun mereka sebuah band Indie dan memang sangat jarang tampil di layar kaca, namun prestasi mereka tidak dapat dipandang sebelah mata dalam mengharumkan musik Indonesia.

Melalui karya lagunya dengan tema isu-isu sosial dan juga kritik-kritik sosial yang terjadi dan sedang hangat di tengah masyarakat, mereka sudah mengharumkan nama musik Indonesia di kancah Dunia dengan menjadi juara 1 kompetisi internasional "*Sounds of Freedom*" pada tahun 2014 di London lewat salah satu lagunya yang berjudul *Sister in Danger*. Selain itu mereka menjadi juara 2 di

Internasional Anti-Corruption Music Competition pada tahun 2012 di Belgia melalui lagu Vonis.

Dapat ditarik kesimpulan oleh penulis, bahasa adalah suatu sarana untuk memberi pemahaman kepada masyarakat untuk mengerti maksud dan tujuan hal tertentu. Kita harus ekstra dalam mengartikan bahasa jika kita menemukan bahasa yang berbeda (bahasa asing) untuk mencari arti dan makna dalam bahasa yang kita gunakan di kehidupan sehari-hari. Seperti halnya bahasa Inggris yang menjadi bahasa internasional, maka ketika menggunakan bahasa Inggris di Indonesia akan mengalami perbedaan yang sangat jelas, dari ejaan, penyebutan dan vocal, serta susunan kalimat atau *grammar*.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti sangat tertarik untuk memilih judul: **“Bagaimana Analisis Wacana Lirik Lagu “Vonis” Karya Band Simponi”**.

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Berdasarkan di atas, Maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada “Bagaimana Analisis Wacana Lirik Lagu Vonis Karya Band Simponi”

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dapat diidentifikasi dengan beberapa pertanyaan berikut ini :

1. Bagaimanakah teks/deskriptif makna dalam lirik lagu “Vonis” karya band simponi.

2. Bagaimanakah *discourse practice* makna yang terkandung dalam lirik lagu “Vonis”.
3. Bagaimanakah Pengaruh *sociocultural practice* yang ditimbulkan kepada masyarakat ketika lagu “Vonis” dirilis.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui latar belakang grub Band Simponi dalam pemilihan kata untuk lirik lagunya.
2. Untuk menganalisis arti dan makna yang terkandung dalam lirik lagu “Vonis” Band Simponi dan untuk mengetahui pesan moral apa yang terkandung.
3. Untuk mengetahui yang dapat muncul akibat adanya lagu tersebut pada sosial masyarakat.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Berharap penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi para peneliti yang juga memiliki perhatian pada kesinergian antara masalah seni dalam hal ini musik dan lagu, serta memberikan manfaat yang besar bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang komunikasi. Dalam kajian ini lagu merupakan sarana menyampaikan pesan, dimana pesan mengandung dan memiliki makna yang beragam

setelah diterima oleh pendengar. Oleh karena itu dirasa penting bagi peneliti untuk meneliti makna lirik lagu yang terkandung pada sebuah lagu.

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Penulis berharap bahwa penelitian ini akan berguna dan memberikan kontribusi atas kajian ilmu komunikasi terutama yang berkaitan dengan metodologi kualitatif tentang analisis wacana dengan menggunakan pendekatan Teun A. Van Dijk. Pendekatan analisis wacana yang pada hakikatnya diciptakan untuk menelaah pemberitaan pada suatu media atau komunikasi masa, pada perkembangannya bisa juga digunakan untuk meneliti wacana-wacana diluar pemberitaan media. Selama yang menjadi objek kajiannya adalah sebuah wacana, maka pendekatan analisis wacana bisa digunakan seperti halnya penelitian ini yang menelaah lirik lagu sebagai objek kajiannya.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi khalayak mengenai lirik lagu “Vonis” yang dibawakan oleh Band Simponi, sehingga khalayak dapat memahami dan mengerti maksud pesan dari lagu tersebut.